# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple regression) dengan SPSS 22. Data sampel yang digunakan sebanyak 62 perusahaan sektor keuangan selama tahun 2013 sampai dengan 2015. Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata audit delay yang dialami perusahaan dalam industri keuangan selama tahun 2013 sampai dengan 2015 adalah 65.306 hari. Jika dilihat dari batas akhir yang ditentukan Bapepam-LK, yaitu pada akhir bulan ketiga, maka rata-rata perusahaan sampel dapat dikatakan tidak mengalami keterlambatan pelaporan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda *(multiple regression)* menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda *(multiple regression)* menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda *(multiple regression)* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.
5. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda *(multiple regression)* menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay.*

## 5.2 Saran

Penelitian mengenai audit delay pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut ini:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan time series yang lebih lama dibandingkan penelitian ini yang hanya menggunakan time series selama tiga tahun.
3. Pengukuran variabel ukuran perusahaan pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alternatif proksi lain seperti total penjualan atau nilai kapitalisasi pasar perusahaan.